

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Studi Komparasi Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) dan Mahasiswa Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (EKPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara signifikan terdapat perbedaan literasi keuangan syariah pada Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) dan Mahasiswa Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (EKPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa EPI dan EKPI angkatan 2014. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *Mean Rank* sebesar 994,62 untuk Mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam (EPI) angkatan 2014 dan sebesar 926,38 untuk Mahasiswa Ekonomi Keuangan dan Perbankan Islam (EKPI) angkatan 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Mahasiswa EPI angkatan 2014 tentang Pengetahuan Ekonomi Syariah, Keuangan Pribadi, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, Pembiayaan Syariah, Dana Pensiun dan Zakat, Infaq dan

Sedekah memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 994,62 dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI angkatan 2014.

2. Secara keseluruhan baik mahasiswa EPI maupun Mahasiswa EKPI angkatan 2014 memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan syariah yang sedang dengan nilai sebesar 76 persen untuk Mahasiswa EPI dan 73 persen untuk Mahasiswa EKPI. Dalam hal ini terdapat perbedaan nilai, Mahasiswa EPI memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 76 persen dibandingkan dengan Mahasiswa EKPI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa EPI dan Mahasiswa EKPI

Dengan nilai pemahaman keuangan yang dimiliki sekarang (tingkat pemahaman keuangan sedang), baik Mahasiswa EPI dan Mahasiswa EKPI harus mampu meningkatkan tingkat pemahaman keuangan menjadi kategori tingkat pemahaman keuangan tinggi. Sehingga dengan bekal pemahaman keuangan yang baik kelak ketika Mahasiswa terjun didalam masyarakat, Mahasiswa mampu membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian yang dialami masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu:
 - a. Menemukan indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dikalangan Mahasiswa.
 - b. Menemukan metode lain (selain kuisisioner pernyataan) untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dikalangan Mahasiswa.
 - c. Memperhatikan sampel penelitian. Pada penelitian ini semua sampel yang diambil adalah Mahasiswa yang berlatar belakang jurusan ekonomi. Untuk penelitian berikutnya peneliti dapat membandingkan literasi keuangan syariah antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan ekonomi dan non-ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini merasa masih banyak kekurangan serta keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini. Peneliti merangkum kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 8 indikator untuk mengukur literasi keuangan syariah dikalangan Mahasiswa EPI dan EKPI angkatan 2014. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator lain seperti pegadaian syariah untuk mengukur literasi keuangan syariah Mahasiswa.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode kuisisioner yang berisi pernyataan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda seperti tes berupa pertanyaan salah dan benar, soal perhitungan dari masing-masing indikator sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

3. Responden yang diteliti hanya terbatas Mahasiswa dengan latar belakang jurusan ekonomi saja. Sehingga belum dapat diketahui bagaimana tingkat literasi keuangan Mahasiswa Ekonomi jika dibandingkan dengan Mahasiswa Non-Ekonomi.